

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab empat, ditemukan lima jenis tindak tutur ilokusi dalam film *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer, yaitu (1) tindak tutur representatif “membuat hipotesis, menyarankan, bersumpah”, (2) tindak tutur direktif “memerintah, meminta, mengundang”, (3) tindak tutur komisif “berjanji, mengancam”, (4) tindak tutur ekspresif “berterima kasih, mengucapkan selamat, menyambut”, (5) tindak tutur deklarasi “menyatakan, menamakan”. Maka dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ilokusi dalam film *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer sebagai berikut.

Hasil penelitian ini, yaitu dalam tindak tutur representatif didominasi oleh tuturan representatif membuat hipotesis, menyarankan, dan yang paling sedikit yaitu tuturan representatif bersumpah. Selanjutnya, dalam tindak tutur direktif didominasi oleh tuturan direktif meminta, dan yang paling sedikit, yaitu tuturan direktif mengundang. Selanjutnya, dalam tindak tutur komisif, tuturan berjanji, dan mengancam memiliki data yang sama. Selanjutnya, dalam tindak tutur ekspresif didominasi oleh tuturan ekspresif berterimakasih, dan yang paling sedikit, yaitu tuturan ekspresif mengucapkan selamat. Selanjutnya, dalam tindak tutur deklarasi didominasi oleh tuturan deklarasi menyatakan, dan yang paling sedikit, yaitu tuturan deklarasi menamakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Tindak Tutar Ilokusi dalam Film Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tuturan yang dominan ditemukan dalam penelitian ini, yaitu tindak tutur deklarasi menyatakan, karena dalam film Bumi Manusia menceritakan tentang perlawanan bangsa pribumi kepada bangsa Belanda, baik dari segi pemikiran maupun fisik sehingga tuturannya berupa menjelaskan sesuatu atau memperjelas suatu hal. Selanjutnya tuturan yang paling sedikit ditemukan dalam penelitian ini, yaitu tindak tutur representatif bersumpah, karena dalam film tersebut bangsa pribumi ingin menjadi bangsa Eropa yang tidak memiliki keyakinan sehingga mereka tidak percaya dengan sumpah. Itulah yang menyebabkan tindak tutur representatif bersumpah ditemukan paling sedikit dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis berharap skripsi tentang tindak tutur ilokusi dalam film *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan teori dan objek yang berbeda, sehingga mendapat hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- “Bumi Manusia”. *Wikipedia*. 17 Agustus 2023. Diakses tanggal 7 Juni 2023. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Bumi_Manusia_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Bumi_Manusia_(film)))
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Mayna, Putri. 2022. “Analisi Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Rembulan Tenggelam Di wajahmu Karya Tere Liye”. *Skripsi*. Medan: Universitas Muhamadyah Sumatera Utara. (<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20090/Skripsi%20Putri%20Mayna.pdf?sequence=1>)
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- “Produksi Bumi Manusia”. *Wikipedia*. 18 Desember 2021. Diakses tanggal 7 Juni 2023. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Produksi_Bumi_Manusia_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Produksi_Bumi_Manusia_(film)))
- Rohmadi, Muhammad. 2017. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Yuma Pustaka.
- Setiawan, Ebta. “Kamus Besar Bahasa Indonesia 2012”. Pada KBBI Daring. Diambil 14 april 2023. (<https://kbbi.web.id>)
- Setyanto, Bowo. 2015. “Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film 5 CM Karya Rizal Mantovani”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<https://eprints.ums.ac.id/35603/402.%20Naskah%20Publikasi.pdf>)
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Analisis Bahasa*: Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.